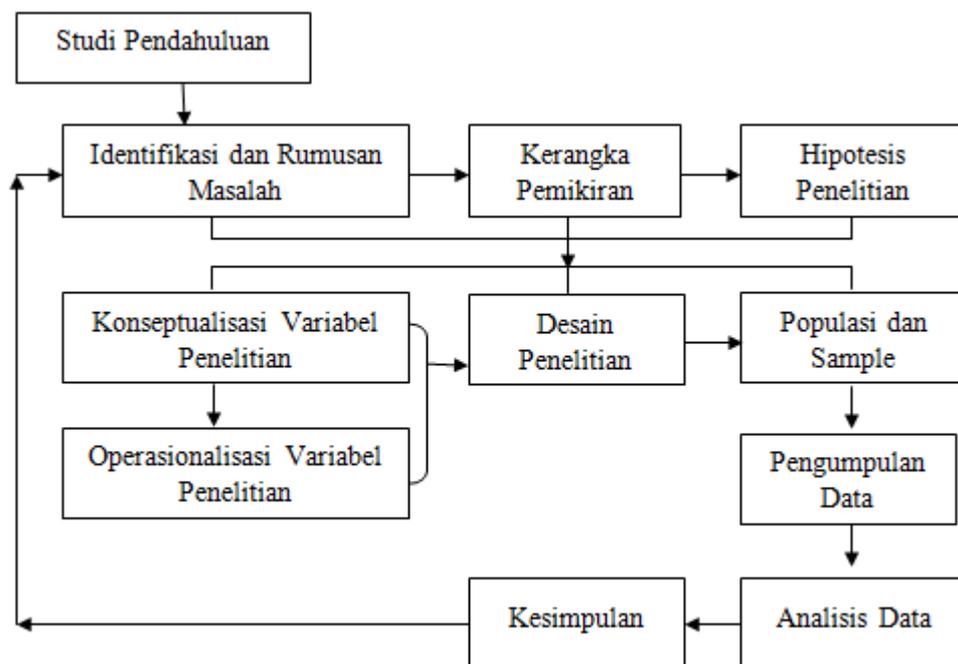


BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan tahap-tahap yang dilakukan penulis dalam penelitian, ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Gambar desain penelitian tersebut, menjelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan studi pendahuluan mengenai objek yang diteliti, yaitu Koperasi Briwanti Cikampek. Latar belakang penelitian menggunakan data yang diperoleh dengan observasi secara tidak langsung dan melakukan perbandingan data yang dimiliki dengan data pada penelitian terdahulu.

Tahap selanjutnya, menentukan identifikasi masalah yang ada pada latar belakang sebagai dasar dalam membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Peneliti membuat desain penelitian lalu melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dengan beberapa literatur dan studi pustaka yang sesuai dengan tema penelitian untuk kemudian diperoleh definisi mengenai variable-variabel penelitian tersebut. Tahap selanjutnya pada penelitian yaitu menentukan populasi dan kemudian menentukan sampel yang akan diteliti.

Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data neraca dan laba rugi Koperasi Briwanti untuk kemudian dikumpulkan dan dianalisis melalui analisis regresi linier berganda. Tahapan terakhir, setelah dilakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut dan menginterpretasikannya.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Karyawan Karyawati BRI (Briwanti) Kantor Cabang Cikampek, yang beralamat di Jln. Ahmad Yani No. 15 Cikampek.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai bulan Maret sampai dengan September 2021.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Bebas (X)

Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel bebas yaitu :

1. *Current Ratio (CR)*

Current ratio merupakan salah satu bagian dari rasio likuiditas. Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Sedangkan *current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Adapun rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = (\text{Aktiva lancar} / \text{Utang Lancar}) \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to equity ratio merupakan salah satu dimensi dari rasio solvabilitas. *Debt to equity ratio* dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat resiko tak tertagihnya suatu utang.

Debt to equity ratio dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = (\text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas}) \times 100\%$$

3. *Total Asset Turnover (TATO)*

Total asset turnover merupakan rasio aktivitas untuk mengukur perputaran dari semua aktiva perusahaan dalam rangka penghasilan penjualan.

Total assets turnover dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turnover} = (\text{Penjualan} / \text{Total Aktiva}) \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Terikat (Y)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikatnya adalah *Return on Investment* yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dengan melihat seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah yang tertanam dalam total asset yang dimiliki perusahaan. Pengukuran variabel ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.4 Populasi, Sample, dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2013) Populasi dalam penelitian ini adalah semua neraca dan laporan laba rugi Koperasi Briwanti Cikampek dari Tahun 2011 sampai 2020 yang berjumlah 120 bulan.

3.4.2 Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Perlunya sampel karena dengan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana peneliti tidak mungkin mempelajari dan meneliti populasi secara keseluruhan. (Sugiyono 2013)

3.4.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. (Sugiyono 2013). Kriterianya adalah neraca dan laporan laba rugi koperasi bulan terakhir tahun 2011 sampai dengan 2020.

Dan sampel pada penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi Koperasi Briwanti Cikampek bulan terakhir pada setiap tahun, mulai tahun 2011 sampai dengan 2020. Jumlah sampel yang diperoleh adalah 10 bulan.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan subyek di mana data diperoleh. Data yang bisa digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang diperoleh melalui pengamatan literatur, dokumen-dokumen dari perusahaan, dan lain-lainnya yang diolah oleh peneliti.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum koperasi dan kinerja keuangan koperasi. Dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan

cara mencari data, mengumpulkan, mempelajari, mengklasifikasikan dan menggunakan data yang sudah ada mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya yang masih berkaitan dengan perusahaan. (Sugiyono 2013)

3.6 Analisis Data

Analisis data kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden (populasi/sampel) terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono 2013)

Analisis data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows*. Analisis yang dipergunakan sebagai berikut :

3.6.1 Rancangan Analisis

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai kontribusi atau tidak. (Ghozali 2016). Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan

melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Data pengambilan keputusan normalitas data yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi tersebut memenuhi normalitas, sedangkan jika data menyebar lebih jauh dan tidak mengikuti arah garis maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Adapun cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. *Kolmogorov-Smirnov* bertujuan untuk menguji signifikansi data hasil penelitian yang berdistribusi normal. (Ghozali 2016). Berikut ini kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima, berarti nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ H_0 ditolak, berarti nilai residual berdistribusi tidak normal

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. (Ghozali 2016). Pengujian multikolinieritas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel bebas yang terpilih

yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. (Ghozali 2016). Pola pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel bebas (ZPRED) dengan variabel residual (SRESID) dapat menggambarkan ada atau tidak adanya heteroskedastisitas didalam suatu model regresi. Analisis model regresi linear berganda pada gambar *scatterplot* dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika pada *scatterplot* titik-titiknya menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka nol) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.
- b. Jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang, maka terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson* dengan membandingkan nilai *Durbin Watson* hitung (d) dengan nilai *Durbin Watson* Tabel, yaitu batas atas (d_u) dan batas bawah (d_L). Kriteria untuk menentukan autokorelasi sebagai berikut:

- 1) Jika angka DW di bawah -2 atau ($DW < -2$), artinya ada autokorelasi positif.
- 2) Jika angka DW berada diantara -2 dan $+2$ atau ($-2 < DW < +2$), artinya tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika angka DW di atas $+2$ atau ($DW > +2$), artinya ada autokorelasi negatif.

Asumsi-asumsi klasik ini harus dilakukan pengujiannya untuk memenuhi penggunaan regresi linier berganda. Setelah diadakan perhitungan regresi berganda melalui alat bantu *SPSS for Windows*, diadakan pengujian uji asumsi klasik regresi.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi masing-masing variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness*. (Ghozali 2016). Dalam

penelitian ini penulis melakukan analisis statistik deskriptif yang berupa nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas, yaitu *Current Ratio* (X_1), *Debt To Equity Ratio* (X_2), dan *Total Asset Turnover* (X_3) terhadap variabel terikat yaitu *Return On Investment* (Y). Analisis regresi digunakan mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. (Sugiyono 2013). Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Return On Investment*

a = Bilangan konstanta

b_1 = koefisien *Current Ratio*

b_2 = koefisien *Debt to Equity Ratio*

b_3 = koefisien *Total Asset Turnover*

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

X_3 = *Total Asset Turnover*

e = error

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS for Windows.

2. Uji F

Dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji f merupakan pengujian secara simultan yang dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya dan signifikan atau tidaknya sebuah variabel. (Ghozali 2016). Dalam kriteria pengujian uji f sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p\ value < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya ada pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p\ value > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini secara parsial dalam menerangkan variabel terikat. (Ghozali 2016). Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

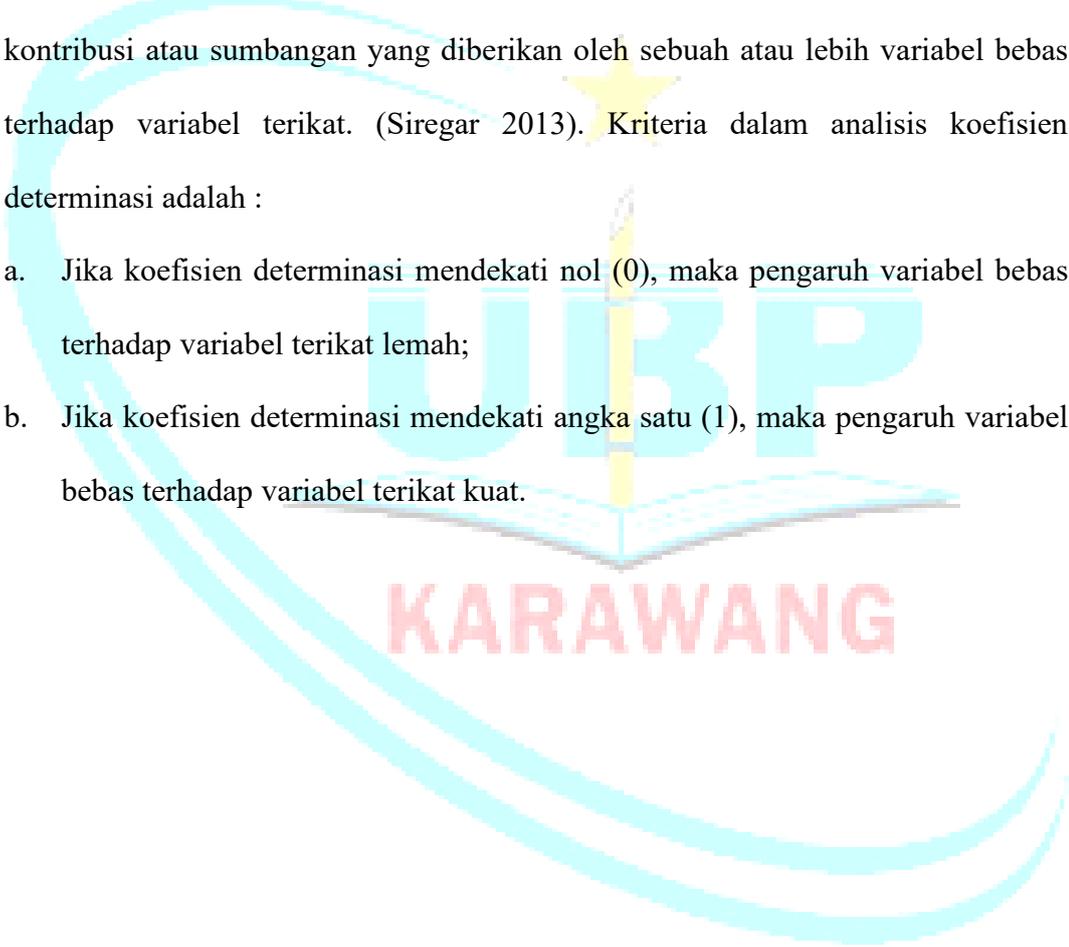
- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis diterima mempunyai arti bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. (Siregar 2013). Kriteria dalam analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika koefisien determinasi mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah;
- b. Jika koefisien determinasi mendekati angka satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.



UBP
KARAWANG

